

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas mengenai “meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Konduktor dan Isolator Panas Melalui Penerapan Metode Eksperimen” yang dilaksanakan di SD Negeri Kalapa Kembar Kelas VI semester 1 Tahun Ajaran 2012-2013 Kecamatan Subang Kabupaten Subang, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran pada penelitian ini dimulai dengan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, lalu menyusun instrument tes yang akan digunakan pada saat postes berupa soal pilihan ganda, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, setelah itu mempersiapkan pedoman observasi guru agar dapat memudahkan observer di dalam menilai kinerja guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya mempersiapkan pedoman observasi siswa sehingga dapat memudahkan observer dalam menilai aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, dan yang terakhir mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman kegiatan siswa dalam pelaksanaan eksperimen, dengan menyiapkan seluruh instrumen tersebut dapat berkontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar pada penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup,.

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengabsen siswa, apersepsi dan dilanjutkan dengan guru mengutarakan lingkup materi yang akan dipelajari. Sedangkan pada kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan tindak lanjut, pada kegiatan ini siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing, mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS), dan melakukan presentasi hasil eksperimen di depan kelas dan yang terakhir kegiatan penutup, pada tahap ini siswa mengerjakan tes evaluasi dan guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

Pada penelitian ini peran guru pada proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai fasilitator, tugasnya adalah menunjukkan, membimbing, dan mengarahkan siswa di dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan eksperimen, selain itu dengan bimbingan guru siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan teman sekelompoknya ketika melaksanakan diskusi, dan dengan motivasi dari guru seluruh siswa mau melakukan presentasi hasil eksperimen di depan kelas, dengan demikian dapat dikatakan dari hasil penelitian ini aktivitas siswa lebih aktif, lebih dinamis, lebih bergairah dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

3. Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini adalah pada pelaksanaan siklus I rata-rata nilai postes mengalami peningkatan di dibandingkan dengan data awal, yaitu dari 52,77 menjadi 76,38 selain itu prosentase pencapaian nilai KKM-pun mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data awal yaitu dari 53% menjadi 64%

sehingga prosentase belum tuntas tinggal 36% lagi. Sedangkan hasil pembelajaran pada siklus II juga mengalami peningkatan yang signifikan karena siswa kelas VI SD Negeri Kalapa Kembar telah mencapai KKM seluruhnya untuk mata pelajaran IPA tentang konduktor dan isolator panas, selain itu dari hasil tes nilai rata-rata postes juga mengalami peningkatan dari 76,38 pada siklus I menjadi 87,22 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD khususnya melalui penerapan metode eksperimen:

1. Bagi Guru

Dalam mengajar, guru hendaknya mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diajarkan. Metode pembelajaran eksperimen merupakan salah satu alternative bagi guru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sudah diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini, terbukti setelah menerapkan metode pembelajaran eksperimen dalam pembelajaran , nilai siswa menjadi meningkat.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau sebagai bahan diskusi baik bagi guru maupun bagi kepala sekolah. Selain itu pihak sekolah, dalam hal ini kepala Sekolah diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran untuk memperlancar proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga harus dapat menyediakan buku-buku penunjang agar guru dapat belajar metode-metode mengajar yang lain.

3. Bagi Peneliti Lain

Penerapan Metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini terbatas pada pembelajaran yang menerapkan metode eksperimen. Dengan demikian, peneliti yang lain diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPA dengan Kompetensi Dasar yang lain, bahkan mungkin pada mata pelajaran yang lain.